

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran yang diperlukan baik bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

dari hasil penelitian perancangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di CV. Damaru Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian awal untuk mengetahui kondisi awal sistem yang ada di CV. Damaru Mandiri terhadap persyaratan ISO 9001:2008 dilakukan dengan memberikan pembobotan pada *checklist* yang berisikan seluruh klausul persyaratan ISO 9001:2008. Dari hasil pembobotan, dilakukan analisis *Gap* dan didapatkan nilai gap terendah adalah klausul 4 dengan 76% yang dinyatakan bahwa beberapa aktivitas Sistem Manajemen Mutu dijalankan, akan tetapi prosedur belum terdokumentasi atau tidak konsisten, juga proses pencatatan tidak berjalan. Klausul 5 dengan nilai gap 49% dan klausul 8 dengan nilai gap 50% yang dinyatakan bahwa aktivitas Sistem Manajemen Mutu dijalankan, akan tetapi belum ada mekanisme yang jelas dan sistematis, aktivitas pencatatan juga tidak konsisten dan hanya memiliki kendali harian. Klausul 6 dengan nilai gap 32% dan klausul 7 dengan nilai gap 30% yang dinyatakan bahwa aktivitas Sistem Manajemen Mutu telah dijalankan secara sistematis, akan tetapi mekanisme tidak terdokumentasi, juga aktivitas pencatatan tidak konsisten.
2. Dari hasil pembobotan dan analisis *Gap*, maka dilakukan perancangan perbaikan terhadap keseluruhan klausul. Pada klausul 4, telah dilakukan perancangan terhadap sistem dokumentasi yang diperlukan oleh CV. Damaru Mandiri dan juga pembuatan manual mutu serta sistem penomoran dan pencatatan dokumen. Pada klausul 5 dibuat perancangan mengenai tanggungjawab dan komitmen yang harus dijalankan pihak manajemen terhadap implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan adanya kebijakan mutu perusahaan. Pada klausul 6 dilakukan perancangan perbaikan mengenai penjelasan pihak manajemen terhadap sumber daya yang ada pada perusahaan serta pemberdayaan sumber daya manusia yang ada di CV. Damaru Mandiri. Pada klausul 7 dilakukan identifikasi proses layanan dan proses bisnis yang

ada di CV. Damaru Mandiri, hal ini sebagai pengembangan lebih detail dan terperinci untuk implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Selain itu, dilakukan perancangan mengenai sistem pemilihan pemasok dan penjaminan produk yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Dari hasil perancangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dapat dilakukan perbaikan dengan penerapan sistem dokumentasi dan rekaman yang sistematis dengan mekanisme yang jelas. Untuk memastikan sertifikasi ISO 9001:2008, selain dengan menerapkan sistem dokumentasi dan detail proses bisnis yang telah dirancang pada penelitian ini, perusahaan dapat menggunakan bantuan jasa *auditor* untuk sertifikasi ISO 9001:2008. Selain itu, alangkah baiknya perusahaan segera melakukan pelatihan guna memberikan penjelasan mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap seluruh personel perusahaan agar implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dapat segera terlaksana.

5.2 Saran

1. Untuk mencapai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 perusahaan harus mulai memperhatikan dan melaksanakan persyaratan yang diwajibkan dalam klausul ISO 9001:2008, sebagai jaminan atas implementasi dari sistem manajemen mutu ini, perusahaan dapat melakukan di bawah bimbingan konsultan sehingga perusahaan dapat memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari Badan Sertifikasi.
2. Setelah perusahaan mulai menerapkan seluruh rancangan dokumentasi maupun sistem yang dibutuhkan pada ISO 9001:2008, hendaknya perusahaan terus berkomitmen dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 setiap harinya, untuk tercapainya *continuous improvement* sebagai salah satu tujuan dari adanya ISO 9001:2008.
3. Pada penelitian selanjutnya, setelah pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 diterapkan pada perusahaan, peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi terhadap implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melakukan pembobotan *gap* kembali dan dibandingkan dengan nilai *gap* kondisi awal pada penelitian perancangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di CV. Damaru Mandiri ini.